



PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Keuangan Konsolidasian

Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries

Consolidated Financial Statements

As of June 30, 2022 and for six-month period then ended (Unaudited)

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND FOR THE SIX MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur Utama

Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
22 Agustus 2022 Augst 22, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors



MURNI TEGUH
PT MURNI SADAR Tbk

Mutiara
Direktur Utama / President Director

B80AJX675345102

Clement Zichri Ang
Direktur / Director

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	159.657.410.193	76.142.628.008	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak berelasi	5, 31	95.760.166	16.988.921	Related parties
Pihak ketiga	5	135.489.355.261	117.876.058.014	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 31	-	-	Related parties
Pihak ketiga	6	2.080.108.201	1.373.289.176	Third parties
Persediaan	7	33.511.418.412	37.516.987.240	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	4.539.262.389	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	1.133.826.771	1.165.442.766	Prepaid expenses
Uang muka	9	67.374.570.899	10.435.568.629	Advances
Jumlah aset lancar		403.881.712.292	244.526.962.754	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	1.084.629.203.952	1.055.267.539.104	Fixed assets
Aset sewa guna	11	14.976.127.426	12.766.189.133	Right of use assets
Aset tak berwujud	12	1.131.985.502	1.355.360.241	Intangible assets
Goodwill	13	7.106.028.518	7.106.028.518	Goodwill
Klaim pengembalian pajak	17a	579.994.333	579.994.333	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	17d	20.474.538.758	12.982.579.842	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		1.128.897.878.489	1.090.057.691.171	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.532.779.590.781	1.334.584.653.925	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
((Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	87.207.797.743	116.490.758.249	Trade payables
Utang bank jangka pendek	15	205.151.484	18.570.923.716	Short-term bank loan
Utang lain-lain	16	5.780.853.970	5.882.443.612	Other payables
Utang pajak	17b	16.429.710.141	57.708.859.728	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	518.834.117	662.337.092	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	19	143.825.008	241.154.644	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	58.389.889.502	44.518.225.913	Bank loans
Utang sewa	20	865.125.335	885.130.933	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		169.541.187.300	244.959.833.887	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	223.594.326.525	307.813.383.529	Bank loans
Utang sewa	20	5.430.512.823	5.375.289.546	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	21	20.042.947.719	19.402.607.919	benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		249.067.787.067	332.591.280.994	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		418.608.974.367	577.551.114.881	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
((Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai				Share capital Rp100 par
Rp100 per saham pada				value per share in 30 June
tanggal 30 Juni 2022				2022 and 31 Desember 2022 :
dan 31 Desember 2021 :				
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh 2.068.526.950				2,068,526,950 shares in 30 June 2022
saham pada tanggal 30 Juni 2022				and 1,814,504,150 shares in
dan 1.814.504.150 saham pada				31 Desember 2021
tanggal 31 Desember 2021	22	206.852.695.000	181.450.415.000	
Tambahan modal				Additional paid-in
disetor	23	332.419.865.187	37.137.273.763	capital
Transaksi dengan kepentingan				Transaction with non-
non-pengendali	24	4.620.699.660	4.620.699.660	controlling interests
Surplus revaluasi		443.543.978.886	443.597.238.171	Revaluation reserve
Saldo laba/(rugi)				Retained earnings/(loss)
Cadangan umum		36.290.083.000	36.290.083.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		75.884.156.423	38.021.928.504	Unappropriated
Ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada		1.099.611.478.156	741.117.638.098	Equity attributable to
pemilik entitas induk				owners of the parent
Kepentingan				Non controlling
nonpengendali	25	14.559.138.258	15.915.900.946	interests
JUMLAH EKUITAS		1.114.170.616.414	757.033.539.044	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.532.779.590.781	1.334.584.653.925	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income
 For the Six Month Period Ended June 30, 2022
 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pendapatan	26	398.846.574.306	536.668.521.950	Revenues
Beban pokok pendapatan	27	(272.493.381.784)	(266.780.799.181)	Cost of revenues
Laba bruto		126.353.192.522	269.887.722.769	Gross profit
Beban usaha	5, 28	(68.461.204.341)	(51.903.608.269)	Operating expense
Pendapatan keuangan	29	276.848.190	5.057.934	Finance income
Beban keuangan	29	(15.631.074.359)	(20.221.708.271)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	30	7.650.822.300	2.645.747.471	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	17c	50.188.584.312	200.413.211.634	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak:				Tax benefit/(expense)
Pajak kini	17c,e	(20.247.568.675)	(40.382.693.680)	Current tax
Pajak tangguhan		7.253.445.030	(5.056.281.190)	Deferred tax
Laba bersih setelah pajak		37.194.460.667	154.974.236.764	Net profit after tax
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi				Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	(1.084.154.026)	(120.503.706)	Remeasurement of post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17d	238.513.886	26.510.815	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain		(845.640.140)	(93.992.891)	Total other comprehensive income/(loss)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		36.348.820.527	154.880.243.873	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
(Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income
(Continued)
 For the Six Month Period Ended June 30, 2022
 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		36.348.820.527	154.880.243.873	Comprehensive income for the year (continued)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		38.710.450.261	147.474.574.538	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.515.989.594)	7.499.662.226	<i>Non-controlling interest</i>
		37.194.460.667	154.974.236.764	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		37.871.860.158	147.264.190.056	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(1.523.039.631)	7.616.053.817	<i>Non-controlling interest</i>
		36.348.820.527	154.880.243.873	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba netto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20	2949	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six Month Period Ended June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	kepentingan non- pengendali/ Transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	(22.906.165.176)	42.330.975.502	8.156.229.573	50.487.205.075	Balance as of December 31, 2020
Peningkatan modal saham	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment in relation to standard-PSAK 71
Transaksi dengan pihak non pengendali	24	-	-	-	-	(12.942.415.101)	(12.942.415.101)	-	(12.942.415.101)	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	21	-	-	-	-	(210.384.482)	(210.384.482)	116.391.591	(93.992.891)	Profit for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	147.474.574.538	147.474.574.538	7.499.662.226	154.974.236.764	Balance as of June 30, 2021
Saldo 30 Juni 2021		5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	111.415.609.779	176.652.750.457	15.772.283.390	192.425.033.847	Balance as of December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021		181.450.415.000	37.137.273.763	443.597.238.171	4.620.699.660	36.290.083.000	741.117.638.098	15.915.900.946	757.033.539.044	Issuance of shares
Peningkatan modal saham	22	25.402.280.000	295.282.591.424	-	-	-	320.684.871.424	-	320.684.871.424	Transaction with non- controlling interest
Transaksi dengan pihak non pengendali	24	-	-	(53.259.285)	-	(9.632.239)	(62.891.524)	166.276.943	103.385.419	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	21	-	-	-	-	(838.590.103)	(838.590.103)	(7.050.037)	(845.640.140)	Profit for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	38.710.450.261	38.710.450.261	(1.515.989.594)	37.194.460.667	Appropriated
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of June 30, 2022
Saldo 30 Juni 2022		206.852.695.000	332.419.865.187	443.543.978.886	4.620.699.660	75.884.156.423	1.099.611.478.156	14.559.138.258	1.114.170.616.414	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
((Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain))

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Month Period Ended June 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	375.800.582.004	317.048.935.087	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(212.080.288.669)	(100.034.136.174)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(155.410.842.456)	(131.591.389.203)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(15.205.805.445)	(14.913.977.516)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(56.802.465.337)	(50.324.797.900)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(63.698.819.903)	20.184.634.294	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(84.654.160.143)	(29.452.031.870)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	(9.140.551)	-	Sale/disposal of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(1.458.942.000)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(84.663.300.694)	(30.910.973.870)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan modal saham	320.684.871.424	-	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham non pengendali	105.000.000	-	Capital contribution from non-controlling interests of subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	196.776.646.082	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(18.365.772.232)	(114.979.503.357)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	16.727.278.533	Proceeds from long term bank loans
Arus kas dari aktivitas pendanaan (dilanjutkan)	302.424.099.192	98.524.421.258	Cash flows from financing activities (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit),
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)

For the Six Month Period Ended June 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)			Cash flows from financing activities (brought forward)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(70.347.393.415)	(17.925.146.856)	Payments of long term bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(68.178.400.000)	Payment of related parties loan
Pembayaran liabilitas sewa	(199.802.995)	(611.162.341)	Payment for lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>231.876.902.782</u>	<u>11.809.712.061</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	83.514.782.185	1.083.372.485	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	76.142.628.008	956.459.131	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	159.657.410.193	2.039.831.616	Cash and cash equivalents at end of the year

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000.000 dan penawaran umum perdana saham. Perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073867.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 445/1743/DISPMPPTSP/6/XII/2018 dan berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company General Information

PT Murni Sadar Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 33 dated December 17, 2021 of Aulia Taufani, S.H, notary in South Jakarta, which approved the increase in the Company's authorized to Rp500,000,000,000 and Initial Public Offering/IPO. The deed of amended was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073867.AH.01.02 of 2021 dated December 20, 2021.

The head office of the Company is domiciled in Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company's principal activity is engaging in private hospital activity.

Murni Teguh Memorial Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 10, 2018 in accordance with the Decree of the Governor North Sumatera No. 445/1743/DISPMPPTSP/6/XII/2018 and is valid until December 10, 2023. The Company started its commercial operations in 2012.

PT Sumatera Teknindo, is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-62/D.04/ 2022 tanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal Rp1.00 per saham dengan harga penawaran Rp1.280 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 April 2022.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan dan surat surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 tanggal 21 Desember 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tjhin Ten Chun
Komisaris Independen	dr. Andi Wahyuningsih Attas
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Mutiara
Direktur	dr. Jong Khai
Direktur	Clement Zichri Ang
Direktur	Felix Vincent Ang

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Komite Audit	
Ketua	dr. Andi Wahyuningsih Attas
Anggota	Ricky Hermanto
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 2.334 dan 2.098 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Parent Entity's Shares

The Parent Entity has received a Statement of Effectiveness from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with letter No. S-62/D.04/2022 dated April 11, 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares with a par value of Rp1.00 per share at an offering price of Rp1,280 per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 20, 2022.

c. Key Management and Other Information

Based on deed No. 32 dated December 17, 2021 from Aulia Taufani S.H, notary in South Jakarta and a letter of receipt of notification from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 December 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Director and Commissioner are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Boards of Commissioner		
President Commissioner	Tjhin Ten Chun	
Independent Commissioner	dr. Andi Wahyuningsih Attas	
Boards of Directors		
President Director	Mutiara	
Director	dr. Jong Khai	
Director	Clement Zichri Ang	
Director	Felix Vincent Ang	

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Audit Committee		
Chairman	dr. Andi Wahyuningsih Attas	
Member	Ricky Hermanto	
Member	Kilpady Pradeep Kumar	

The number of employees and management of the Group for the positions as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are 2,334 and 2,098 employees (unaudited).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statement
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
		30 Juni/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	
Entitas Anak Langsung:				<i>Direct ownership:</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%	PT Murni Sadar Kasih Abadi
Entitas Anak Tidak Langsung				<i>Indirect ownership through</i>
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:				PT Murni Sadar Kasih Abadi:
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,17%	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	
Entitas Anak Langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	272.689.474.789	272.051.612.965	PT Murni Sadar Kasih Abadi
Entitas Anak Tidak Langsung			<i>Indirect ownership through</i>
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			PT Murni Sadar Kasih Abadi:
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	215.629.153.010	223.441.110.350	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	161.938.159.977	151.595.459.122	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	31.668.082.471	31.431.218.177	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026.

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and which have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 February 22, 2022.

MSKA operate the Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 19 tanggal 9 Juni 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai pengeluaran saham baru perseroan dan peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0044425.AH.01.02 tanggal 29 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122776.AH.01.11 tanggal 29 Juni 2022.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 42 dated September 29, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Murni Teguh Sudirman Jakarta hospital with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 19 dated June 9, 2022, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding the issuance of new shares of the company and increasing the company's capital. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0044425.AH.01.02 dated June 29, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0122776.AH.01.11 dated June 29, 2022.

MAU operate its business by operating the Murni Teguh Ciledug Hospital with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 58 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan RR. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075408.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229815.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2021.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 22 Agustus 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 58 dated December 20, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of RR. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0075408.AH.01.02 dated December 27, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0229815.AH.01.11 dated December 27, 2021.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on August 22, 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAKIAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 30 June 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan KerangkaKonseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

1. Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
2. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
3. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akutansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting

In general, the amendments to PSAK 22:

1. Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
2. Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
3. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendments clarify the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Penyesuaian tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

2021 annual improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

b. Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

b. Changes in ownership interest

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.3 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.848	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.685	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.3 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2.4 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.3 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

2.4 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity’s business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.4 Aset keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.4 Financial assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.5 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.7 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.5 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2.6 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.7 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.8 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.8 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.8 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2.9 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.8 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2.9 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.9 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.10 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.9 Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.10 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The Groups cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratorium and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.10 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.11 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.11 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.10 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.11 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.11 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.11 Aset tetap (lanjutan)

2.11 Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada "rugi revaluasi aset" pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada "surplus revaluasi aset" pada laporan laba rugi.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as "asset revaluation loss" in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an "revaluation reserve" in the income statement.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>	Persentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>	
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/ <i>years</i>	5% -10%	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	4-8 tahun/ <i>years</i>	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.11 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.12 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.11 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.12 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.12 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.12 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.13 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.13 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.14 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.14 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short –Term Loans, Shortterm Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.14 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.15 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.16 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.14 Financial Liabilities (continued)

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.15 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.16 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.16 Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.17 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.16 Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.17 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.17 Biaya pinjaman (lanjutan)

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.18 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.19 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.17 Borrowing cost (continued)

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.18 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.19 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.19 Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.20 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibekirkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.19 Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management’s best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.20 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees’ services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.20 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.20 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.20 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:

(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.20 Employee benefits (continued)

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates:

(i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.21 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.21 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2.21 Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.22 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.21 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.22 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.22 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Revenue recognition (continued)

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.22 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun “Aset Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.23 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Revenue recognition (continued)

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (*overtime*) using *output method*. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (*point in time*). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as “Contract Assets” account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.23 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.24 Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.24 Leases

The group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.24 Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.24 Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.24 Sewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

2.25 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.24 Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented with in fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

2.25 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.25 Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.26 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.27 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.25 Earnings per share (continued)

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.26 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;
3. for which discrete financial information is available.

2.27 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.28 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.29 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.29 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.29 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

2.29 Transactions with related parties (continued)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - iv. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 31).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

b. Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset revaluasi

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar seluruh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.9 dan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value assets revaluation

The Group measures its fixed assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.9 and 10.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

g. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

j. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

i. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 there are no reported contingencies and legal issues.

j. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

j. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

k. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

l. Penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset tetap sebesar Rp75.228.309.068 (Catatan 10).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

j. Estimating net realizable value of inventories (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 there are no allowance for impairment losses.

k. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

l. Impairment of fixed assets and intangible assets

PSAK requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2021 the allowance for impairment losses recognized on the Group fixed assets was amounted to Rp75,228,309,068 (Notes 10).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statement
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Kas	230.120.625	1.170.691.526	Cash
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	13.544.611.554	41.263.423.386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.020.024.417	13.615.878.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	742.713.654	70.454.735	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.397.703	14.394.200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.698.636	7.236.040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	321.650	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803	227.803	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	93.615.800	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah bank	<u>29.427.289.568</u>	<u>54.971.936.482</u>	Total banks
Deposito			Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan bank	<u>159.657.410.193</u>	<u>76.142.628.008</u>	Total cash and banks

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 30 hari dengan tingkat suku bunga 2,25% per tahun.

Time Deposit has a term of 30 days with an interest rate of 2.25 % per annum.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statement
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	95.760.166	16.988.921	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	143.931.998.672	120.964.777.616	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.442.643.412)	(3.088.719.602)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	135.585.115.427	117.893.046.935	Total
	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
BPJS Kesehatan	79.387.253.840	58.494.995.894	BPJS Kesehatan
Kementrian Kesehatan	45.302.927.824	37.996.555.001	Kementrian Kesehatan
Bakrie Group	2.492.313.279	2.526.448.265	Bakrie Group
BPJS Ketenagakerjaan	1.787.430.449	887.540.111	BPJS Ketenagakerjaan
PT Prudential Life Assurance	1.726.782.706	264.145.892	PT Prudential Life Assurance
PT Yakes Telkom Area I Sumatera	1.677.231.640	1.427.230.646	PT Yakes Telkom Area I Sumatera
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.826.496.191	928.975.156	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Sequis Life Assurance	1.329.280.581	1.027.617.147	PT Sequis Life Assurance
PT Syntech Mitra Integrasi	1.092.107.173	1.260.521.719	PT Syntech Mitra Integrasi
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	888.957.915	308.120.272	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Lain-lain	6.516.977.242	15.859.616.434	Others
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.442.643.412)	(3.088.719.602)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	135.585.115.427	117.893.046.935	Total

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	122.570.786.780	104.679.153.132	Not yet due date
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	4.404.414.491	8.758.397.993	1- 30 days
31 - 60 hari	4.415.596.944	3.089.353.024	31- 60 days
Lebih dari 60 hari	12.636.960.624	4.454.862.388	Over 60 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.442.643.412)	(3.088.719.602)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	135.585.115.427	117.893.046.935	Total account receivable

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022
Saldo awal	(3.088.719.602)
Penambahan	(5.466.281.575)
Pemulihan	112.357.764
Saldo akhir	<u>(8.442.643.412)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	(2.348.073.537)
Penambahan	(763.083.881)
Pemulihan	22.437.816
Saldo akhir	<u>(3.088.719.602)</u>

*Initial implementation of
Beginning balance
Addition
Recovery
Ending balance*

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

Trade receivables are used as collateral for Company's bank loan (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022
Piutang dokter dan karyawan	653.709.929
Kartu kredit	1.322.390.609
Kontraktor	-
Lain-lain	104.007.663
Jumlah pihak ketiga	<u>2.080.108.201</u>
Jumlah	<u>2.080.108.201</u>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 kurang dari 30 hari.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang dokter dan karyawan	946.145.379
Kartu kredit	294.525.362
Kontraktor	78.840.251
Lain-lain	53.778.184
Jumlah pihak ketiga	<u>1.373.289.176</u>
Jumlah	<u>1.373.289.176</u>

*Doctor and employee
receivable
Credit card
Contractors
Others
Total third parties
Total*

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is less than 30 days.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obat-obatan	19.099.821.464	23.419.573.006	Medicines
Perlengkapan medis	8.199.558.877	8.533.396.072	Medical supplies
Laboratorium	5.945.281.656	5.316.353.531	Laboratorium
Lain-lain	266.756.415	247.664.631	Others
Jumlah	<u>33.511.418.412</u>	<u>37.516.987.240</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp75.367.623.465 dan 22.409.620.811 (30 Juni 2021: Rp92.855.541.441 dan Rp29.344.261.198) (Catatan 27).

For the year ended June 30, 2022, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp75,367,623,465 and Rp22,409,620,811 (June 30, 2021: Rp92,855,541,441 and 29,344,261,198) respectively (Note 27).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan. Seluruh persediaan Grup belum diasuransikan.

There are no inventories pledged as collateral. All of the Group's inventories were not insured.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perawatan alat kesehatan	670.709.510	710.166.163	Medical equipment maintenace
Asuransi	440.017.261	451.646.603	Insurance
Lain-lain	23.100.000	3.630.000	Others
Jumlah	<u>1.133.826.771</u>	<u>1.165.442.766</u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

8. PREPAID EXPENSES (Continued)

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical device maintenance represents is a medical device maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembelian perlengkapan			<i>Purchased of hospital</i>
Rumah Sakit	13.216.001.513	7.131.076.267	<i>equipment</i>
Kontraktor	2.798.953.424	3.202.900.135	<i>Contractors</i>
Lain-lain	51.359.615.961	101.592.227	<i>Others</i>
Jumlah	<u>67.374.570.899</u>	<u>10.435.568.629</u>	<i>Total</i>

Uang muka perlengkapan Rumah Sakit di dominasi oleh uang muka pembelian mesin dan alat kesehatan dari Rumah Sakit di Bandung – Jawa Barat dan PT Murni Sadar Kasih Abadi di Tuban – Bali yang akan diselesaikan pada tahun 2022-2023.

Uang muka kontraktor merupakan uang muka jasa instalasi Rumah Sakit yang dimiliki PT Murni Sadar Kasih Abadi di Tuban – Bali dan P. Siantar – Sumatera Utara.

Uang muka lain-lain didominasi oleh uang muka pembelian apartemen di Jakarta Selatan yang akan dikonversi menjadi rumah sakit.

Advances for hospital equipment are dominated by advances for the purchase of machines and medical equipment from Bandung – West Java Hospital and PT Murni Sadar Kasih Abadi in Tuban – Bali which will be completed in 2022-2023.

Contractor advances represent installation services for Hospital owned by PT Murni Sadar Kasih Abadi in Tuban – Bali and P. Siantar – North Sumatera.

Others advances are dominated by advances for the purchase of an apartment in South Jakarta which will be converted into hospital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

2022							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Selisih revaluasi/ Revaluation difference	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	361.932.000.000	1.887.753.846	-	-	-	-	363.819.753.846 Land
Bangunan dan prasarana	342.099.759.410	12.083.366.243	-	-	-	-	354.183.125.653 Building and improvement
Alat pengangkutan	5.549.420.000	513.224.000	(318.800.000)	-	-	-	5.743.844.000 Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	43.135.343.899	4.066.711.732	(52.500.000)	-	-	-	47.149.555.631 Equipment and fixtures
Peralatan medis	287.816.289.577	29.341.670.275	-	-	-	-	317.157.959.852 Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	30.809.735.718	32.048.378.065	-	-	-	-	62.858.113.783 Construction in progress
Jumlah	1.071.342.548.604	79.941.104.161	(371.300.000)	-	-	-	1.150.912.352.765 Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(4.228.731.867)	(13.179.714.933)	-	-	-	-	(17.408.446.801) Building and improvement
Alat pengangkutan	(204.856.953)	(628.605.209)	6.641.666	-	-	-	(826.820.496) Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	(1.833.599.456)	(5.680.474.827)	4.391.657	-	-	-	(7.509.682.626) Equipment and fixtures
Peralatan medis	(9.807.821.226)	(30.730.377.665)	-	-	-	-	(40.538.198.891) Medical equipments
Jumlah	(16.075.009.501)	(50.219.172.635)	11.033.323	-	-	-	(66.283.148.813) Total
Nilai tercatat	1.055.267.539.103						1.084.629.203.952 Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

2021							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Selisih revaluasi/ Revaluation difference	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	163.317.107.132	-	(5.247.037.232)	(31.295.900.989)	-	245.675.010.196	372.449.179.107 Land
Bangunan dan prasarana	390.095.446.647	11.309.625.107	-	36.948.121.359	(119.130.310.970)	(7.951.201.667)	311.271.680.475 Building and improvement
Alat pengangkutan	5.096.519.424	1.624.310.003	-	(18.489.583)	(3.635.054.986)	2.482.135.145	5.549.420.003 Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	72.678.979.740	20.670.856.010	-	2.850.082.228	(44.172.689.734)	(6.235.479.719)	45.791.748.525 Equipment and fixtures
Peralatan medis	483.651.894.732	64.483.887.591	(346.500.000)	(1.954.826.263)	(317.374.817.816)	77.011.146.534	305.470.784.778 Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	9.797.625.601	27.541.096.869	-	(6.528.986.752)	-	-	30.809.735.718 Construction in progress
Jumlah	1.124.637.573.276	125.629.775.579	(5.593.537.232)	-	(484.312.873.506)	310.981.610.489	1.071.342.548.606 Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(103.183.466.835)	(19.416.751.000)	-	-	119.130.310.970	-	(3.469.906.865) Building and improvement
Alat pengangkutan	(3.170.683.412)	(1.428.053.533)	-	-	3.635.054.986	-	(963.681.958) Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	(39.188.712.702)	(6.817.576.488)	-	-	44.172.689.734	-	(1.833.599.456) Equipment and fixtures
Peralatan medis	(284.697.330.366)	(42.470.871.176)	(14.437.500)	-	317.374.817.816	-	(9.807.821.226) Medical equipments
Jumlah	(430.240.193.315)	(70.133.252.197)	(14.437.500)	-	484.312.873.506	-	(16.075.009.505) Total
Nilai tercatat	694.397.379.961						1.055.267.539.101 Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	30 Juni/ June 30, 2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	30.730.377.665
Beban usaha (Catatan 28)	19.488.794.969
Jumlah	<u>50.219.172.635</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Harga jual aset tetap	351.126.126
Nilai buku	(360.266.677)
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	<u>(9.140.551)</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022
Bangunan dan prasarana	53.759.253.361
Peralatan medis	-
Jumlah	<u>53.759.253.361</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pengadaan dan pembangunan prasarana Rumah Sakit di Tuban – Bali, Bandung – Jawa Barat dan Ciledug – Tangerang.

Persentase penyelesaian bangunan dan prasarana pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar 90% untuk Tuban – Bali dan Ciledug – Tangerang serta 40% untuk Bandung – Jawa Barat, taksiran jangka waktu penyelesaian 1 tahun.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated to:

	30 Juni/ June 30, 2021	
	18.771.563.875	Cost of revenues (Note 29)
	11.506.109.873	Operating expenses (Note 30)
Total	<u>30.277.673.748</u>	

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	5.593.537.232	Sales proceeds
	(5.579.099.732)	Net book value
Gain/(loss) disposal of fixed assets	<u>14.437.500</u>	

Construction in progress consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	30.809.735.718	Building and improvement
	-	Medical equipments
Total	<u>30.809.735.718</u>	

Construction in progress consists of procurement and construction of hospital infrastructure in Tuban – Bali, Bandung – West Java and Ciledug – Tangerang.

The percentages of completion for Building and improvement as of December 2021 around 90% for Tuban – Bali and Ciledug – Tangerang, and 40% for Bandung – Jawa Barat, estimated completion period 1 year.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara dan DKI Jakarta seluas 26.542 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2038.

Sebagian tanah Perusahaan, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 22.850 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 15).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp599.647.441.000 dan Rp526.788.800.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Sebagian besar tanah, gedung, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Company own several pieces of land located at North Sumatera and DKI Jakarta amounted to 26,542 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2025 and 2038.

Part of the Company's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 22,850 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 15).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of June 30, 2022 and December 31, 2021 totalling Rp599,647,441,000 and Rp526,788,800,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Most of Company's land, building, machinery and equipments are used as collateral for Company's bank loan (Note 15).

11. ASET HAK GUNA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

11. RIGHT OF USE ASSETS

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Saldo awal/	Reklasifikasi	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo akhir/
Aset hak-guna:					
Tanah	900.000.000	-	-	-	900.000.000
Bangunan dan prasarana	12.302.747.971	-	5.308.343.330	-	17.611.091.301
Alat pengangkutan	1.220.700.000	-	-	-	1.220.700.000
Jumlah	13.202.747.971	-	5.308.343.330	-	19.731.791.301
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(161.532.386)	-	(214.218.009)	-	(375.750.395)
Bangunan dan prasarana	(1.470.295.204)	-	(2.807.893.288)	-	(4.278.188.492)
Alat pengangkutan	(25.431.248)	-	(76.293.744)	-	(101.724.992)
Jumlah	(1.631.827.590)	-	(3.098.405.041)	-	(4.755.663.879)
Nilai buku bersih	11.570.920.381				14.976.127.422

Right-of-use asset
Land
Building and improvement
Transportation equipment

Total

Accumulated depreciation
Land
Building and improvement
Transportation equipment

Total
Net book value

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/	Reklasifikasi	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo akhir/
Aset hak-guna:					
Tanah	-	-	900.000.000	-	900.000.000
Bangunan dan prasarana	-	-	12.302.747.971	-	12.302.747.971
Alat pengangkutan	-	1.220.700.000	-	-	1.220.700.000
Jumlah	-	1.220.700.000	13.202.747.971	-	14.423.447.971
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	-	-	(161.532.386)	-	(161.532.386)
Bangunan dan prasarana	-	-	(1.470.295.204)	-	(1.470.295.204)
Alat pengangkutan	-	(25.431.248)	-	-	(25.431.248)
Jumlah	-	(25.431.248)	(1.631.827.590)	-	(1.657.258.838)
Nilai buku bersih	-	-	-	-	12.766.189.133

Right-of-use asset
Land
Building and improvement
Transportation equipment

Total

Accumulated depreciation
Land
Building and improvement
Transportation equipment

Total
Net book value

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 28)	(3.098.405.041)	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 30)
Beban bunga sewa (Catatan 29)	(262.527.206)	-	Lease interest expense (Note 30)
Jumlah	(3.360.932.247)	-	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan:				
Software	4.598.643.910	-	-	4.598.643.910
Jumlah	4.598.643.910	-	-	4.598.643.910
Akumulasi amortisasi:				
Software	(3.243.283.669)	(223.374.739)	-	(3.466.658.408)
Jumlah	(3.243.283.669)	(223.374.739)	-	(3.466.658.408)
Nilai buku bersih	1.355.360.241	-	-	1.131.985.502

At cost:
Software

Total
Accumulated amortization:
Software

Total
Net book value

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan: <i>Software</i>	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	At cost: <i>Software</i>
Jumlah	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	Total
Akumulasi amortisasi: <i>Software</i>	(2.905.569.400)	(337.714.269)	-	(3.243.283.669)	Accumulated amortization: <i>Software</i>
Jumlah	(2.905.569.400)	(337.714.269)	-	(3.243.283.669)	Total
Nilai buku bersih	234.132.510			1.355.360.241	Net book value

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi. *Software* di amortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination. Software is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp223.374.739 dan Rp92.266.405.

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp223,374,739 and Rp92,266,405, respectively.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

30 Juni/June 30, 2022					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total	
Modal saham - Nilai nominal	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	17.519.000.000	Share capital
Saldo laba/Akumulasi rugi	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)	Retained earnings/ (Accumulated deficit)
Total nilai wajar aset bersih	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	4.846.416.579	Total fair value of net assets
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	4.781.759.724	Ownership portion acquired from fair value of net assets
Harga pembelian	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	16.687.648.835	Purchase price
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	21.469.408.559	Goodwill
Cadangan penurunan nilai	-	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	-	7.106.028.518	Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021				
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total	
Modal saham - Nilai nominal	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	17.519.000.000	Share capital
Saldo laba/Akumulasi rugi	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)	Retained earnings/ (Accumulated deficit)
Total nilai wajar aset bersih	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	4.846.416.579	Total fair value of net assets
Porsi kepemilikan nilai wajar					Ownership portion acquired
aset bersih	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	4.781.759.724	from fair value of net assets
Harga pembelian	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	16.687.648.835	Purchase price
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	21.469.408.559	Goodwill
Cadangan penurunan nilai	-	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	-	7.106.028.518	Carrying amount

Pada tahun 2021, terdapat penambahan *goodwill* sebesar Rp1.899.062.100 yang berasal dari pengambilalihan saham non pengendali MSKA oleh Perusahaan.

In 2021, there was an additional Goodwill of Rp1,899,062,100 originating from the acquisition of non-controlling shares of MSKA by the Company.

Harga pembelian PT Murni Sadar Kasih Abadi pada tahun 2021 sebesar Rp7.749.062.100 merupakan nilai pasar sesuai dengan laporan KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 tanggal 28 September 2021 yang ditandatangani oleh Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

The purchase price of PT Murni Sadar Kasih Abadi in 2021 amounted to 7,749,062,100 which is the market value according to the report of KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 date September 28, 2021 signed by Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	240.784.688	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	73.487.114.755	86.884.513.288	Corporate
Honor Dokter	13.720.682.988	29.365.460.273	Doctors' fee
Jumlah	87.207.797.744	116.490.758.249	Total

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT GE Operation Indonesia	6.879.478.463	6.966.491.995	PT GE Operation Indonesia
PT Mega Inti Makmur Medika	6.215.858.611	5.196.940.473	PT Mega Inti Makmur Medika
PT Anugrah Argon Medica	4.670.589.805	4.821.198.544	PT Anugrah Argon Medica
PT Mechtron Mastevi Indonesia	3.874.591.657	2.893.496.846	PT Mechtron Mastevi Indonesia
PT Enseval Putra Megatrading	3.490.215.962	6.333.131.144	PT Enseval Putra Megatrading
PT Philips Indonesia Commercial	3.400.000.000	5.120.000.000	PT Philips Indonesia Commercial
PT Anugrah Pharmindo Lestari	3.357.461.223	3.279.449.558	PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Parit Padang Global	2.177.860.876	2.819.946.837	PT Parit Padang Global
Palang Merah Indonesia	1.160.958.000	1.753.257.000	Palang Merah Indonesia
PT Wego Medika Indonesia	1.148.627.343	585.556.605	PT Wego Medika Indonesia
Dokter Spesialis / Honor Dokter	13.720.682.988	29.365.460.273	Doctors' fee
Lain-lain	37.111.472.814	47.355.828.975	Others
Jumlah	87.207.797.744	116.490.758.249	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

Tidak terdapat utang usaha yang dijamin.

There is no guarantee given on the trade payables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2022
PT Bank Central Asia, Tbk	205.151.484
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
Jumlah	<u>205.151.484</u>

Utang bank jangka panjang

	30 Juni/ June 30, 2022
PT Bank Central Asia, Tbk	281.984.216.027
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
	<u>281.984.216.027</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(58.389.889.502)
Jumlah jangka panjang	<u>223.594.326.524</u>

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir No. 96 tanggal 23 Desember 2021, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp46.600.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 September 2022 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40516/GBK/2022 tanggal 20 Juni 2022 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp205.151.484 dan Rp8.641.197.916.

15. BANK LOAN

Short term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia, Tbk	18.570.923.716
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
Jumlah	<u>18.570.923.716</u>

Long term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia, Tbk	352.331.609.442
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
	<u>352.331.609.442</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(44.518.225.913)
Jumlah jangka panjang	<u>307.813.383.529</u>

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 96 dated December 23, 2021, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp46,600,000,000. This facility is due on September 21, 2022 based on the notification letter for the extension of the withdrawal or use of the credit facility No. 40516/GBK/2022 dated June 20, 2022 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The balance of the loan facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp205.151.484 and Rp8,641,197,916, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit Lokal (Rekening Koran) (lanjutan)

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 September 2022 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40516/GBK/2022 tanggal 20 Juni 2022 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp9.929.725.800.

Kredit investasi

1. Kredit investasi – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh termasuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pengadaan mesin dan peralatan medis dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp37.614.942.498 dan Rp48.899.425.247.
2. Kredit investasi 1 – MSKA merupakan gabungan dari sub-fasilitas pinjaman tahun 2019 (Kredit investasi I sampai dengan Kredit investasi IV MSKA) dengan tujuan penggunaan sebagai berikut:
 - membiayai akuisisi PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (Rosiva).
 - pembelian tanah untuk pembangunan rumah sakit di Pematang Siantar.
 - Membiayai belanja modal tahun 2021 dan 2022

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Local Loan (Overdraft) (continued)

The interest rates charged for this facility during 2022 and 2021 ranged from 8.75% - 9.25% per annum, respectively.

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will expire on September 21, 2022 based on the notification letter for the extension of the withdrawal or use of the credit facility No. 40516/GBK/2022 dated June 20, 2022 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp nil and Rp9,929,725,800, respectively.

Investment loan

1. Investment loan – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the Murni Teguh Hospital project including refinancing the purchase of land and procurement of medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997 and will fall due on December 7, 2023. The outstanding balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp37,614,942,498 and Rp48,899,425,247, respectively.
2. Investment loan 1 – MSKA represent a combination of the 2019 sub-facilities (Investment loan I to Investment loan IV MSKA) with the following uses:
 - financed the acquisition of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) and PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva.
 - purchase of land for the construction of a hospital in Pematang Siantar.
 - Financing capital expenditures for 2021 and 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Kredit investasi (lanjutan)

Investment loan (continued)

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2022 sebesar Rp68.719.081.590 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

The maximum amount of the facility in 2022 is Rp68,719,081,590 and will fall due on December 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp45.486.839.915.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp nil and Rp45,486,839,915, respectively.

3. Kredit investasi 1 – MSKA merupakan gabungan dari sub-fasilitas pinjaman tahun 2019 (Kredit investasi I sampai dengan Kredit investasi IV MSKA) dengan tujuan penggunaan sebagai berikut:

3. Investment loan 1 – MSKA represent a combination of the 2019 sub-facilities (Investment loan I to Investment loan IV MSKA) with the following uses:

- membiayai akuisisi PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (Rosiva).
- pembelian tanah untuk pembangunan rumah sakit di Pematang Siantar.
- Membiayai belanja modal tahun 2021 dan 2022

- financed the acquisition of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) and PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva.
- purchase of land for the construction of a hospital in Pematang Siantar.
- Financing capital expenditures for 2021 and 2022.

4. Kredit investasi 2 – MSKA
Digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

4. Investment loan 2 – MSKA
Used to finance the purchase of machinery and equipment for Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2022 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

The maximum amount of the facility is Rp85,000,000,000 with a period of 7 years. Withdrawal of the loan can be made for 1 (one) year from the date of the agreement. As of June 30, 2022, MSKA has not used this loan facility.

5. Kredit investasi 3 – MSKA
Digunakan untuk membiayai proyek pembangunan Rumah Sakit Murni Teguh – Pematang Siantar.

5. Investment loan 3 – MSKA
Used to finance the construction project of Rumah Sakit Murni Teguh - Pematang Siantar.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp115.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2022 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

The maximum amount of the facility is Rp115,000,000,000 with a period of 7 years. Withdrawal of the loan can be made for 1 (one) year from the date of the agreement. As of June 30, 2022, MSKA has not used this loan facility.

6. Kredit investasi 1 – SSMH
Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman – Jakarta

6. Investment loan 1 – SSMH
Used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman Jakarta

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Kredit investasi 1 – SSMH (lanjutan)

Investment loan 1 – SSMH (continued)

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2022 sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

The maximum amount of the facility in 2022 is Rp20,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp14.950.548.014 dan Rp15.781.134.015.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp14,950,548,014 and Rp15,781,134,015, respectively

7. Kredit investasi 2 – SSMH

7. Investment loan 2 – SSMH

Digunakan untuk membiayai kembali (refinancing) utang pemegang saham.

Used to refinance shareholder debt.

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2022 sebesar Rp110.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

The maximum amount of the facility in 2022 is Rp110,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp99.000.000.000 dan Rp104.500.000.000.

The outstanding balance of loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp99,000,000,000 and Rp104,500,000,000, respectively.

8. Kredit investasi 3 – SSMH

8. Investment loan 3 – SSMH

Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit investasi I – MSKA

Used to pay off investment credit facility I – MSKA

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2022 sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

The maximum amount of the facility in 2022 is Rp50,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp47.500.000.000.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp45,000,000,000 and Rp47,500,000,000, respectively.

9. Kredit investasi 1 – MAU dipergunakan untuk membiayai pembangunan, renovasi dan/atau pembelian mesin dan peralatan medis MAU dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

9. Investment loan 1 – MAU is used to finance the construction, renovation and/or purchase of MAU medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp22.817.350.488 dan Rp24.084.981.071.

The loan balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp22,817,350,488 and Rp24,084,981,071, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Kredit investasi (lanjutan)

Investment loan (continued)

10. Kredit investasi 2 – MAU dipergunakan pembiayaan kembali utang pemegang saham dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

10. Investment loan 2 – MAU is used to refinance shareholder debt with a maximum facility amounting to Rp69,557,083,363 and will fall due on December 7, 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp62.601.375.027 dan Rp66.079.229.194.

The outstanding loan balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp62,601,375,027 and Rp66,079,229,194, respectively.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 berturut-turut berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

The interest rates charged for all this facility during 2022 and 2021 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

1. Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.
2. Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.
3. Share Pledge of SSMH amounting to 330.065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

1. Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;
4. Invest, participate in and open a new business other than the existing business;

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
8. Membagikan dividen selama utang yang timbul atas pemberian fasilitas kredit belum lunas seluruhnya;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Change the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders;*
8. *Distribute dividends as long as the debt arising from the provision of credit facilities has not been fully paid off;*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
 - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit No. 41090/GBK/2021 tanggal 6 Desember 2021 dan No. 41124/GBK//2021 tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk, menyetujui:

Based on the approval letter for amendment to credit agreement No. 41090/GBK/2021 dated December 6, 2021 and No. 41124/GBK//2021 December 15, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

1. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham.

1. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

2. Membagikan dividen, kecuali:

- Pembagian dividen debitor dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
- Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitor melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.

2. Distribution of dividends, except:

- Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)
- The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Invoice Financing

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir, Addendum VII tanggal 16 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk tujuan percepatan penerimaan klaim BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022.

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, has been amended several times with the last update with Addendum VII dated September 16, 2021, the Company obtained an Invoice financing loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of accelerating the receipt of BPJS Kesehatan claims with a maximum facility of Rp100,000,000,000, which will fall due on September 15, 2022.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2022 adalah berkisar antara 8,5% - 10%.

The interest rate charger on this facility during 2022 is at the range of 8.5% - 10%.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp100.000.000.000.

Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer of Rights Agreement (*Cessie*) of Receivables amounting to Rp100,000,000,000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

The outstanding loan balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp nil and Rp nil.

Berdasarkan surat No. No. SME.MIB/EXT.645/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Murni Sadar, Persetujuan Penghapusan Beberapa Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dan Persetujuan Pemberian Konfirmasi ("Surat Bank Mandiri"). Sehingga, ketentuan *negative covenant* menjadi sebagai berikut:

Based on letter No. No. SME.MIB/EXT.645/2021 dated December 14, 2021 Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Murni Sadar, Approval for Elimination of Certain Provisions in the Credit Agreement and Approval for Granting Confirmation ("Bank Mandiri Letter"). Thus, the provisions of the negative covenant are as follows:

"Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

"As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

1.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Lanjutan)

Invoice Financing (Lanjutan)

1. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali sebagaimana dimaksud dalam bidang pasar modal, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset dengan nilai material;
2. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
3. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apa pun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, kecuali yang eksisting;
4. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan tanpa seizin Bank, hal ini diketahui dan disetujui oleh BPJS Kesehatan;
6. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Debitur / key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha / nomor telepon, maka Debitur / key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank;
7. Tidak akan mengajukan restrukturisasi COVID-19 ataupun restrukturisasi regular atas fasilitas kredit produktif di Bank.”

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Continued)

Invoice Financing (Continued)

2. Making changes to the controlling shareholder as referred to in the capital market sector, conducting mergers, acquisitions and selling assets with material values;
3. Transferring collateral goods or binding themselves as debt guarantor or pledging company assets to other parties, except for facilities that have been received from other creditors;
3. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form on assets including rights to claims with other parties, except for existing ones;
5. Changing the account number for receiving bill payments from BPJS Kesehatan without the permission of the Bank, this is known and approved by BPJS Health;
6. Change the location of the office/business place or change the phone number of the Debtor/key person without the permission of the Bank. If the Debtor is going to change the location of the office/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission to the Bank;
7. Will not apply for COVID-19 restructuring or regular restructuring of productive credit facilities at the Bank.”

16. UTANG LAIN - LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga pinjaman	1.646.606.447	1.648.863.398	Interest bank loan
Utang karyawan	724.096.596	558.017.723	Employee payable
Utang lainnya	3.410.150.927	3.675.562.491	Others
Jumlah	<u>5.780.853.970</u>	<u>5.882.443.612</u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan klaim pengembalian pajak

a. Prepaid taxes and claims for tax refund

Pajak dibayar di muka

Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.157.073.233	-	<i>Article 21</i>
Pasal 25	382.189.156	-	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>4.539.262.389</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Klaim pengembalian pajak	579.994.333	579.994.333	<i>Claims for tax refund</i>

Klaim pengembalian pajak merupakan pengembalian pajak atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari – Desember 2015 yang sedang diajukan banding oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Pajak.

Claims for tax refund represent a tax refund for SKPKB of Added Value Tax for the period January – December 2015 which is being appealed by the Company to the Directorate General of Taxes.

b. Utang pajak

b. Tax payable

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	89.723.429	1.987.928.068	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	37.808.129	155.835.666	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.761.154.557	4.470.482.695	<i>Article 21</i>
Pasal 23	104.300.984	102.993.595	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	413.436.793	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (catatan 17c)	14.436.723.042	49.657.685.531	<i>Parent company (note 17c)</i>
Entitas anak	-	920.497.380	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>16.429.710.141</u>	<u>57.708.859.728</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	50.188.584.313	200.413.211.633	Consolidated profit before income tax per income statement
Ditambah:			Add:
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	33.990.361.353	(18.838.404.650)	Subs profit/(loss) before income tax
Laba entitas induk	84.178.945.665	181.574.806.983	Profit of parent company
Rekonsiliasi fiskal:			Fiscal reconciliation:
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	(635.935.549)	1.821.653.356	Post employment benefit
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	3.286.369.731	94.546.866	Allowance for doubtful account
Aset hak guna	(399.999.996)	-	Righ of use assets
Utang sewa	192.888.294	-	Lease liabilities
Aset tetap	10.745.779.371	169.423.689	Fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.146.799.553)	46.160.889	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.186.844.897)	(148.893.235)	Income subject to final income tax
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	92.034.403.067	183.557.698.547	Estimated taxable profit for the year
Pembulatan	92.034.403.000	183.557.698.000	Rounded-off
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			Corporate income tax expense based on rates:
Tarif 22%	20.247.568.675	40.382.693.680	Rate 22%
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan:			Deducted prepayment of income tax:
Pasal 23	111.786.576	23.665.633	Article 23
Pasal 25	5.699.059.057	953.240.942	Article 25
Jumlah	5.810.845.633	976.906.575	Total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	14.436.723.042	39.405.787.105	Estimated corporate income tax payable

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dibebankan ke/charged to		30 Juni 2022/ June 30, 2022
			Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.470.980.288		(332.486.083)	192.580.262	3.331.074.467
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	447.336.353		723.001.341	-	1.170.337.693
Aset hak guna	(1.215.306.275)		(87.999.999)	-	(1.303.306.274)
Utang sewa	1.218.547.732		42.435.425	-	1.260.983.156
Aset tetap	772.089.944		2.364.071.462	-	3.136.161.405
Sub jumlah	4.693.648.042	-	2.709.022.145	192.580.262	7.595.250.447
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	797.593.454		(2.645.723)	45.933.623	840.881.354
Akumulasi rugi fiskal	7.282.468.231		4.117.267.846	-	11.399.736.077
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	232.181.959		454.861.898	-	687.043.857
Aset hak guna	(51.510.093)		(43.956.659)	-	(95.466.752)
Utang sewa	28.198.248		18.895.525	-	47.093.773
Sub jumlah	8.288.931.799	-	4.544.422.887	45.933.623	12.879.288.309
Jumlah	12.982.579.841	-	7.253.445.032	238.513.885	20.474.538.756

Parent company:
Liabilities for employee
benefits
Allowance for doubtful
accounts
Right of use assets
Lease liability
Fixed assets
Sub total

Subsidiary:
Liabilities for employee
benefits
Accumulated fiscal loss
Allowance for doubtful
accounts
Right of use assets
Lease liabilities
Sub total
Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2021/ December 31, 2021
			Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.576.985.097	(211.353.691)	(279.811.642)	385.160.524	3.470.980.288
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	452.272.673		(4.936.320)	-	447.336.353
Aset hak guna	-	-	(1.215.306.275)	-	(1.215.306.275)
Utang sewa	-	-	1.218.547.732	-	1.218.547.732
Aset tetap	-	-	772.089.944	-	772.089.944
Sub jumlah	4.029.257.770	(211.353.691)	490.583.439	385.160.524	4.693.648.042
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	628.450.685	-	77.275.522	91.867.247	797.593.454
Akumulasi rugi fiskal	9.883.874.132	-	(2.601.405.901)	-	7.282.468.231
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	64.303.506	-	167.878.454	-	232.181.960
Aset hak guna	-	-	(182.056.619)	-	(182.056.619)
Utang sewa	-	-	158.744.774	-	158.744.774
Sub jumlah	10.576.628.323	-	(2.379.563.770)	91.867.247	8.288.931.800
Jumlah	14.605.886.093	(211.353.691)	(1.888.980.331)	477.027.771	12.982.579.842

Parent company:
Liabilities for employee
benefits
Allowance for doubtful
accounts
Right of use assets
Lease liability
Fixed assets
Sub total

Subsidiary:
Liabilities for employee
benefits
Accumulated fiscal loss
Allowance for doubtful
accounts
Right of use assets
Lease liabilities
Sub total
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	50.188.584.313	200.413.211.633	Consolidated profit before income tax per income statement
Ditambah:			Add:
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	33.990.361.353	(18.838.404.650)	Subs profit/(loss) before income tax
Laba entitas induk	84.178.945.665	181.574.806.983	Profit of parent company
Tarif pajak yang berlaku	18.519.368.046	39.946.457.536	Tax rate applied
Selisih perubahan tarif pajak	-	-	Effect of changes in tax rate
Penyesuaian saldo awal	-	-	Beginning balance adjustment
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	(980.821.516)	56.272.716	Permanent differences-net using tax rate applied
Jumlah	17.538.546.530	40.002.730.252	Total
Pembulatan	-	-	Rounded-off
Beban pajak kini	17.538.546.530	40.002.730.252	Income tax
Beban pajak kini entitas anak	-	-	Subsidiary's income tax
Pajak tangguhan entitas anak	(4.544.422.887)	5.436.244.618	Subsidiary's deferred tax
Jumlah manfaat/(beban) pajak	12.994.123.643	45.438.974.870	Total tax benefit/(expenses)

f. Beban pajak

f. Tax expense

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Entitas Induk:			Parent company:
Pajak kini	(20.247.568.675)	(40.382.693.680)	Current tax
Pajak tangguhan	2.709.022.145	379.963.428	Deferred tax
Jumlah	(17.538.546.530)	(40.002.730.252)	Total
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	4.544.422.887	(5.436.244.618)	Deferred tax
Jumlah	4.544.422.887	(5.436.244.618)	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Pajak kini	(20.247.568.675)	(40.382.693.680)	Current tax
Pajak tangguhan	7.253.445.032	(5.056.281.190)	Deferred tax
Jumlah manfaat/(beban) pajak	(12.994.123.643)	(45.438.974.870)	Total tax benefit/(expense)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

g. Administrasi

g. Administration

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.*
- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.*

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax Assessment Letter

Pada bulan Januari 2020, Entitas Induk menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2015 dengan jumlah kurang bayar seluruhnya sebesar Rp579.994.333.

On January 2020, Parent Entity received several notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) on Value Added Tax for the period January – December 2015, with total underpayment Rp579,994,333.

Atas SKPKB tersebut, Entitas Induk mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

The Parent Entity filed an objection on those SKPKB, and up to the date of this consolidated financial statement, the objection is still on progress.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK **18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Insentif	-	508.969.451	<i>Insentives</i>
Asuransi	74.066.562	50.574.443	<i>Medical insurance</i>
Gaji	444.767.555	102.793.198	<i>Salaries</i>
Jumlah	<u>518.834.117</u>	<u>662.337.092</u>	<i>Total</i>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas atas isentif, gaji, tunjangan kesehatan karyawan.

This account represent liabilities on incentives, salaries, medical insurance for employee.

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pendapatan sewa	143.825.008	204.683.338	<i>Rent income</i>
Uang muka pasien	-	36.471.306	<i>Patient advances</i>
Jumlah	<u>143.825.008</u>	<u>241.154.644</u>	<i>Total</i>

20. UTANG SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	16.062.033.843	16.284.422.199	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(9.766.395.684)</u>	<u>(10.024.001.720)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	6.295.638.160	6.260.420.479	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(865.125.337)	(885.130.933)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.430.512.822</u>	<u>5.375.289.546</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
Saldo awal	6.260.420.479
Penambahan	-
Bunga	262.527.206
Pembayaran	(227.309.526)
Saldo akhir	6.295.638.160
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(865.125.337)
Bagian jangka panjang	5.430.512.822

PT Murni Sadar

Utang sewa Perusahaan merupakan utang sewa berdasarkan perjanjian kerjasama operasional dengan Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp5.773.873.999.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis All New Avanza 1.3 G A/T dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 5 Januari 2021 sampai 5 Desember 2023 dengan tingkat bunga efektif 7,36%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis Toyota Hi Ace dengan PT Toyota Astra Finance Service. Jangka waktu kredit berlaku sejak 25 Agustus 2021 sampai 25 Agustus 2024 dengan tingkat bunga flat 5,24%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp315.007.972.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	<i>Beginning balance</i>
	10.568.179.808	<i>Additions</i>
	457.293.725	<i>Interest</i>
	(4.765.053.054)	<i>Payment</i>
	6.260.420.479	<i>Ending balance</i>
	(885.130.933)	<i>Current maturities</i>
	5.375.289.546	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar

The Company's lease liability represents lease liability based on an operational cooperation agreement with Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley.

Outstanding balance of the lease liability as of June 30, 2022 amounted to Rp5,773,873,999.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type All New Avanza 1.3 G A/T with PT BCA Multi Finance. The credit period is valid from January 5, 2021 until December 5, 2023 with an effective interest rate of 7.36%. These consumer financing debts are collateralized by related assets.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type Toyota Hi Ace with PT Toyota Astra Finance Service. The credit period is valid from August 25, 2021 to August 25, 2024 with a flat interest rate of 5.24%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

Outstanding balance of the lease liability as of June 30, 2022 amounted to Rp315,007,972.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

PT Murni Sadar Kasih Abadi

PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis All New Avanza 1.3 G A/T dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 19 Mei 2021 sampai 19 April 2023 dengan tingkat bunga efektif 6,83%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani liabilitas sewa atas mobil jenis Toyota Hi Ace dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 5 April 2021 sampai 5 Maret 2023 dengan tingkat bunga efektif 10,03%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp206.756.189.

Grup mengakui beban bunga liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar Rp262.527.206 dan Rp nihil disajikan sebagai beban keuangan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

PT Murni Sadar Kasih Abadi

PT Murni Sadar Kasih Abadi signed a consumer financing lease agreement for the car type All New Avanza 1.3 G A/T with PT BCA Multi Finance. The credit period is valid from May 19, 2021 to April 19, 2023 with a effective interest rate of 5.24%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

In 2021, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed a lease liabilities agreement for the car type Toyota Hi Ace with PT Astra Sedaya Finance. The credit period is valid from April 5, 2021 to March 5, 2023 with a effective interest rate of 10.03%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

Outstanding balance of the lease liability as of June 30, 2021 amounted to Rp206.756.189.

The Group recognized interest expenses on lease liabilities for the year ended June 30, 2022 and 2021 amounting to Rp262,527,206 and Rp nil, respectively, and are presented under finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.312 dan 1.878 orang pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sesuai laporannya No. 647/PSAK/KKA-AS/III/2022 tanggal 25 Maret 2022. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,312 and 1,878 persons in June 30, 2022 and December 31 2021, respectively.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto for the year ended on December 31, 2022, as per its report No. 647/PSAK/KKA-AS/III/2022 dated March 25, 2022. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit"

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
JANGKA PANJANG (Lanjutan) (Continue)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,54%	7,54%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,60%	5,60%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Rate of mortality
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	Salary increment rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	2.114.949.902	4.229.899.809	Current service cost
Beban bunga	658.903.268	1.317.806.536	Interest cost
Biaya jasa lalu (catatan 30)	(3.213.025.543)	(6.426.051.085)	Past service cost (note 30)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(439.172.373)	(878.344.740)	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan)			Re-measurement loss (gain)
Pengukuran kembali atas:			arising from:
Penyesuaian pengalaman	1.552.754.334	3.105.508.666	experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(468.600.307)	(937.200.613)	Changing in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changing in demographic assumptions
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	1.084.154.027	2.168.308.053	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	644.981.654	1.289.963.313	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continue)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	19.402.607.919	18.154.918.598	Beginning balance
Beban jasa kini	2.114.949.902	4.229.899.809	Current service cost
Beban bunga	658.903.268	1.317.806.536	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3.213.025.543)	(6.426.051.085)	Past service cost
Kerugian (keuntungan)			Re-measurement loss (gain)
Pengukuran kembali atas:			arising from:
Penyesuaian pengalaman	1.552.754.334	3.105.508.666	experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(468.600.307)	(937.200.613)	Changing in financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changing in demographic assumptions
Pembayaran imbalan kerja	(4.641.854)	(42.273.992)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>20.042.947.719</u>	<u>19.402.607.919</u>	Ending balance

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus law No. 11 year 2020.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100.

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved stock split with ratio 1:10 so that the nominal value of the shares becomes Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp181.450.415.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp181.450.415.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Based on notarial deed No. 78 dated October 29, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved increase in authorized capital to Rp181,450,415,000 and increase in issued and fully paid up capital to Rp181,450,415,000. The articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 29, 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- a. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp181.450.415.000 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta empat ratus lima belas juta Rupiah) yang terbagi atas 1.814.504.150 saham menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham;
- b. Menyetujui perubahan anggaran dasar Pasal 4 ayat (1) dan (2)
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 453.626.100 (empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Saham Baru"), untuk ditawarkan dengan Harga Penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada Masyarakat.
- d. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk;
- e. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan (sesuai keadaan), untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal

- a. An increase in the authorized capital of the Company from the original Rp. 181,450,415,000 (one hundred eighty one billion four hundred fifty million four hundred and fifteen million Rupiah) which is divided into 1,814,504,150 shares to Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)) which is divided into 5,000,000,000 (five billion) shares;
- b. Approve amendments to the articles of association Article 4 paragraphs (1) and (2)
- c. Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of shares in the maximum amount of 453,626,100 (four hundred fifty three million six hundred twenty six thousand one hundred) new shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share issued from the Company's portfolio ("New Shares"), to be offered at the Offer Price to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, to be offered to the public.
- d. Changed the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of the Company, from previously named PT Murni Sadar to PT Murni Sadar Tbk;
- e. Delegating and granting authority and power with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners (as the case may be), to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the capital market

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Komposisi pemegang saham pada tanggal
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of June 30, 2022
and December 31, 2021 is as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jaqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Thio Ida	93.689.470	4,53%	9.368.947.000	Thio Ida
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,02%	6.244.000.000	Tjhin Ten Chun
Ir. Bertha	31.249.470	1,51%	3.124.947.000	Ir. Bertha
Octo Julius	20.020.000	0,97%	2.002.000.000	Octo Julius
Ganda	12.500.000	0,60%	1.250.000.000	Ganda
Djumin	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	Djumin
Indra	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	Indra
Nurullah Armyta	10.696.530	0,52%	1.069.653.000	Nurullah Armyta
Erik	8.544.320	0,41%	854.432.000	Erik
dr. Adrian	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Adrian
Finisia Angkasa	1.995.000	0,10%	199.500.000	Finisia Angkasa
dr. Hendriyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Hendriyo
Henniyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	Henniyo
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Sry Suryani Widjaja
Yasin Leonardi	1.995.000	0,10%	199.500.000	Yasin Leonardi
Clement Zichri Ang	912.750	0,04%	91.275.000	Clement Zichri Ang
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	dr. Glugno Joshimin
dr. John Slamet Khoman	455.000	0,02%	45.500.000	dr. John Slamet Khoman
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	Djeny Lingkaran, S.H
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	Lily Suryani, S.E
Johan	98.190	0,00%	9.819.000	Johan
Masyarakat	254.022.800	12,28%	25.402.280.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	

Peningkatan modal pada tahun 2022 merupakan dana dari penawaran umum kepada masyarakat (IPO). Dana ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja dalam rangka ekspansi usaha dan pinjaman kepada perusahaan anak yang digunakan untuk pelunasan pokok pinjaman bank serta modal kerja.

The capital increase in 2022 is funded from initial public offering (IPO). This fund is used for working capital needs in the context of business expansion and loans to subsidiary companies which are used to pay off the principal of bank loans as well as working capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Komposisi pemegang saham pada tanggal
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut
(lanjutan):

*The composition of shareholders as of June 30, 2022
and December 31, 2021 is as follows (continued):*

2021				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	37,12%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jaqueline Sitorus	437.500.000	24,11%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	23,42%	42.500.000.000	Andy Indigo
Thio Ida	93.689.470	5,16%	9.368.947.000	Thio Ida
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,44%	6.244.000.000	Tjhin Ten Chun
Ir. Bertha	31.249.470	1,72%	3.124.947.000	Ir. Bertha
Octo Julius	20.020.000	1,10%	2.002.000.000	Octo Julius
Ganda	12.500.000	0,69%	1.250.000.000	Ganda
Djumin	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	Djumin
Indra	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	Indra
Nurullah Armyta	10.696.530	0,59%	1.069.653.000	Nurullah Armyta
Erik	8.544.320	0,47%	854.432.000	Erik
dr. Adrian	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Adrian
Finisia Angkasa	1.995.000	0,11%	199.500.000	Finisia Angkasa
dr. Hendriyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Hendriyo
Henniyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	Henniyo
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Sry Suryani Widjaja
Yasin Leonardi	1.995.000	0,11%	199.500.000	Yasin Leonardi
Clement Zichri Ang	912.750	0,05%	91.275.000	Clement Zichri Ang
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	dr. Glugno Joshimin
dr. John Slamet Khoman	455.000	0,03%	45.500.000	dr. John Slamet Khoman
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	Djeny Lingkaran, S.H
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	Lily Suryani, S.E
Johan	98.190	0,01%	9.819.000	Johan
	<u>1.814.504.150</u>	<u>100,00%</u>	<u>181.450.415.000</u>	

Peningkatan modal pada tahun 2021 merupakan
tambahan setoran modal dari pemegang saham lama
dan setoran modal pemegang saham baru.

*The increase in capital in 2021 represents an additional
paid-in capital from the existing shareholders and the
paid-up capital from the new shareholders.*

Dana setoran modal akan dipergunakan untuk untuk
kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak
terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembayaran
utang lain-lain, pembelian persediaan operasional
lainnya.

*The paid-up capital will be used for working capital
needs, including but not limited to payment of trade
payables, payment of other debts, purchase of other
operational inventories.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Laba per saham

Earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share in June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar		Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ <i>Weighted-average</i> <i>Number of Shares</i> <i>Outstanding</i>	Nilai laba/(rugi) per saham/ <i>Earnings per Share</i> <i>Amount</i>	Basic Earning/(Loss) Per Share <i>Net income attributable</i> <i>to Owners of the</i> <i>Parent Entity</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba/(rugi) neto/ <i>Net income/(loss)</i>			
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	38.096.615.987	1.916.955.335	20	<i>Year ended</i> <i>June 30, 2022</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	130.363.718.215	367.666.211	355	<i>Year ended</i> <i>December 31, 2021</i>

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2022 and 2021, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dan Masyarakat dengan nilai per lembar saham yang diterimanya. Saldo tambahan modal disetor lain pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp336.884.177.763 dikurangi biaya emisi sebesar Rp4.464.312.576.

Represents the difference between the values paid by Shareholders and Public with the par value of the shares received. The balance of other additional paid-in capital as of June 30, 2022 amounted to Rp336,884,177,763 deducted by share insurance cost Rp4,464,312,576.

24. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

24. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp4.620.699.660.

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of June 30, 2022 amounted to Rp4,620,699,660.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.052.099.564
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	875.001.503
PT Medikarya Aminah Utama	424.237.013
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.792.199.822)
Jumlah	14.559.138.258

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(902.155.318)
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(137.017.039)
PT Medikarya Aminah Utama	(30.904.054)
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(445.913.183)
Jumlah	(1.515.989.594)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

	30 Juni/ June 30, 2022
PT Murni Sadar Kasih Abadi	
Aset lancar	57.070.882.730
Aset tidak lancar	543.105.299.204
Jumlah aset	600.176.181.934
Liabilitas jangka pendek	73.557.871.750
Liabilitas jangka panjang	593.790.354.338
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67.172.044.153)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	600.176.181.935

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan non-pengendali yang material.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.958.580.557	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	1.012.333.442	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	289.991.060	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.345.004.113)	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva
Jumlah	15.915.900.946	Total

Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	6.162.913.343	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	909.297.628	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	455.360.035	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(27.908.779)	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva
Jumlah	7.499.662.228	Total

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi		PT Murni Sadar Kasih Abadi
Aset lancar	69.740.799.273	Current assets
Aset tidak lancar	494.572.421.230	Non-current assets
Jumlah aset	564.313.220.503	Total assets
Liabilitas jangka pendek	89.976.110.227	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	512.003.745.809	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(37.666.635.533)	Equity attributable to owners of the parent
Jumlah liabilitas dan ekuitas	564.313.220.503	Total liabilities and equity

Management believes that there is no material non-controlling interest.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Pemeriksaan kesehatan	101.004.030.868	144.474.859.829	Medical examination
Obat-obatan	114.611.414.492	168.434.731.995	Medicine
Jasa Dokter	72.443.345.343	67.941.977.939	Doctor fee
Rawat inap	32.877.364.894	59.157.732.833	In patient
Perlengkapan medis	36.337.728.531	42.593.833.478	Medical supplies
Rawat jalan	19.554.747.368	19.446.631.429	Out patient
Ruang operasi	7.170.898.330	6.531.798.119	Operation room
Unit gawat darurat	503.825.078	720.250.695	Emergency unit
Pendapatan administrasi lainnya	18.328.443.609	29.593.005.068	Other administration income
Dikurangi : Diskon perawatan	(3.985.224.206)	(2.226.299.436)	Deduction: treatment discount
Jumlah	398.846.574.306	536.668.521.950	Total

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2022 and 2021 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

There was no significant revenues from related parties in 2022 and 2021.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Jasa tenaga ahli, gaji dan kesejahteraan karyawan	129.603.779.964	113.160.431.653	Doctors fee, salaries and employees' benefit
Obat-obatan	75.367.623.465	92.855.541.441	Medicine
Perlengkapan medis	22.409.620.811	29.344.261.198	Medical supplies
Beban penyusutan (catatan 11)	30.730.377.665	18.771.563.875	Depreciation expense (note 11)
Makanan dan minuman	6.390.319.050	5.424.934.823	Food and Beverage
Jumlah	272.493.381.784	266.780.799.181	Total

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2022 and 2021, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

There was no significant purchased from related parties in 2022 and 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.802.420.638	18.525.875.405	Salaries and employees' benefit
Penyusutan (catatan 11)	19.488.794.969	11.506.109.873	Depreciation (note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.497.467.837	3.176.747.338	Maintenance and repair
Listrik, air dan telepon	7.244.334.154	6.166.857.322	Electricity, water and telephone
Perlengkapan kantor	2.793.380.215	4.632.553.541	Office supplies
Imbalan pasca kerja	2.773.853.170	2.639.078.199	Post - employment benefits
Jasa konsultan	150.455.408	84.177.835	Professional Fees
Alat tulis dan cetak	1.297.122.706	1.106.719.719	Stationery and printing
Perizinan dan legalitas	399.016.344	243.541.170	Licensing and legality
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	3.098.405.042	1.783.333.326	Depreciation of right of use assets (note 12)
Pajak	909.766.378	175.464.754	Taxes
Asuransi	616.155.530	557.742.477	Insurance
Perjalanan	754.660.650	452.699.703	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	547.584.093	270.450.861	Education and training
Promosi dan pemasaran	429.774.299	216.803.957	Promotion and marketing
CSR, Sumbangan dan representasi	217.760.095	115.117.520	CSR, Donations and representations
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 13)	223.374.739	92.266.405	Amortisation of intangible asset (note 13)
Lain-lain	216.878.075	158.068.864	Others
Jumlah	<u>68.461.204.341</u>	<u>51.903.608.269</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN - NETO

29. FINANCE COST – NET

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Penghasilan bunga	276.848.190	5.057.934	Interest income
Beban keuangan			Finance expenses
Administrasi bank	(427.525.865)	(5.201.169.958)	Bank administration
Bunga pinjaman bank	(14.941.021.288)	(15.009.985.304)	Interest on bank loan
Bunga utang sewa	(262.527.206)	(10.553.009)	Interest on lease liabilities
Jumlah beban keuangan	<u>(15.631.074.359)</u>	<u>(20.211.155.262)</u>	Total finance expenses
Jumlah - Bersih	<u>(15.354.226.169)</u>	<u>(20.206.097.328)</u>	Total - Net

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

30. OTHERS INCOME/(EXPENSES)

	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2021	
Imbalan jasa lalu (catatan 21)	3.213.025.543	-	Past service cost (note 21)
Kantin	1.888.588.750	-	Canteen
Sewa	972.312.617	192.778.450	Rent income
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang	(5.353.923.811)	(286.995.076)	Addition of expected credit loss of trade receivable
Lainnya	6.930.819.201	2.739.964.096	Others
Jumlah - Bersih	<u>7.650.822.300</u>	<u>2.645.747.471</u>	Total - Net

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun.
yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

*The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun
which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%)*

Sifat relasi / Nature of relationship	Nama pihak-pihak yang berelasi / Name of related parties	Sifat Transaksi / Nature of transactions
Pemegang saham/Shareholder	PT Sumatera Teknindo	Piutang usaha, pinjaman pihak berelasi/ Trade receivable, Related parties loan
	Jaqueline Sitorus	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Andy Indigo	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Thio Ida	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Tjhin Ten Chun	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Ir. Bertha	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Octo Julius	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Ganda	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Djumin	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Indra	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Nurullah Armyta	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Erik	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	dr. Adrian	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Finisia Angkasa	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	dr. Hendriyo	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Henniyo	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	dr. Sry Suryani Widjaja	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Yasin Leonardi	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Clement Zichri Ang	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	dr. Glugno Joshimin	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	dr. John Slamet Khoman	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Djeny Lingkaran, S.H	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Lily Suryani, S.E	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan
	Johan	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK 31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)
BERELASI (Lanjutan)

Sifat relasi / Nature of relationship	Nama pihak-pihak yang berelasi / Name of related parties	Sifat Transaksi / Nature of transactions
Entitas sepengendali/ Under common control entity	PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ Trade receivable, other receivable
	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Log Kar Indonesia	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Karsa Prima Permata Nusa	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha, Utang usaha/Trade receivable, trade payable
	PT Sumatera Teknindo	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Sawit Permai Abadi	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Sarana Dinamik Perkasa	Piutang usaha/Trade receivable
	Politeknik Murni Sadar	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Anugerah Tetap Teguh	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Utama Ekspres Sumatera Trasindo	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Piutang usaha, Utang usaha/Trade receivable, trade payable
	PT Japaris Pratama	Piutang usaha, Utang usaha/Trade receivable, trade payable
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Murni Teguh	Piutang lain-lain, Utang usaha/ Other receivable, trade payable
	Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	Piutang lain - lain, Utang usaha/ Other receivable, trade payable
	UD Sehat	Piutang lain-lain, Utang usaha/ Other receivable, trade payable
	Cun Living	Piutang usaha, Utang usaha/Trade receivable, trade payable
	UD Anugerah	Utang usaha/Trade payable
	Angel Furniture	Utang usaha/Trade payable
	Moderat	Utang usaha/Trade payable
	PT Horas Tunas Jaya	Utang usaha/Trade payable
Berelasi lainnya/Other related	Dr Ronny Siddik	Piutang lain-lain/Other receivable
	Arifin	Pinjaman pihak berelasi/Related parties loan

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun dan Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, are Mr. Tjhin Ten Chun and Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT.

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	18.761.721	7.662.917	Teknindo Perkasa
PT Marga Dinamika Perkasa	1.500.000	4.255.000	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Perkebunan Inti			PT Perkebunan Inti
Sawit Subur	-	1.815.800	Sawit Subur
PT Megah Berlian Dinamika	11.503.200	1.544.500	PT Megah Berlian Dinamika
PT Serdang Hulu	2.077.200	750.000	PT Serdang Hulu
PT Sumatrasarana Sekarsakti	38.918.845	710.704	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Petro Anugerah Dinamika	2.167.200	250.000	PT Petro Anugerah Dinamika
PT Karsa Prima Permata Nusa	12.753.200	-	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Japaris Pratama	4.244.400	-	PT Japaris Pratama
Cun Living	3.834.400	-	Cun Living
Total	95.760.166	16.988.921	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,00%	Percentage to consolidated total assets

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang usaha			Trade payables
PT Megah Berlian Dinamika	-	236.870.851	PT Megah Berlian Dinamika
Teknindo			Teknindo
PT Murni Teguh	-	3.913.837	PT Murni Teguh
Total utang usaha	-	240.784.688	Total trade payables
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,03%	Percentage to consolidated total liabilities
 Pembelian	 824.494.562	 4.436.618.975	 Purchase
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	0,30%	0,81%	Percentage to consolidated cost of revenues
 Pendapatan	 951.227.156	 4.538.455.560	 Revenue
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,24%	0,46%	Percentage to consolidated of revenues

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.467.608.135 dan Rp2.335.129.742, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended June 30, 2022 and 2021 is amounted to Rp4,467,608,135 and Rp2,335,129,742, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	159.657.410.193	76.142.628.008	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	135.585.115.427	117.893.046.935	Trade receivable
Piutang lain-lain	2.080.108.201	1.373.289.176	Other receivables
Jumlah aset keuangan	297.322.633.821	195.408.964.119	Total financial assets

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at June 30, 2022 and December 31, 2021, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and cash equivalents, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 71, there are no identified impairment loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risks (continued)

ii. Piutang usaha

ii. Trade receivable

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended June 2022, 30, December 31, 2021 and 2020, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risks (continued)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

ii. Trade receivable (continued)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

On that basis, the loss allowance as at June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 (on adoption of PSAK 71) was determined as follows for both trade receivables.

	30 Juni / June 30, 2022		31 Desember / December 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	
Piutang usaha							Trade receivables
Lancar	1%	3.989.077.678	1%	414.800.938	1%	224.136.412	Current
1-30 hari	6%	339.407.256	6%	639.255.471	7%	153.633.761	1-30 days
31-60 hari	18%	641.817.983	18%	279.171.105	19%	337.294.235	31- 60 days
61-90 hari	34%	116.623.183	34%	330.615.226	37%	403.319.075	61- 90 days
91-180 hari	36%	77.072.088	36%	352.234.018	40%	584.996.309	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	3.278.645.224	100%	1.072.642.843	100%	644.693.745	More than 180 days
Jumlah		<u>8.442.643.412</u>		<u>3.088.719.602</u>		<u>2.348.073.538</u>	Total

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risks

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

b. Liquidity risks (continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

30 Juni 2022/June 30, 2022						
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total	
Utang usaha	87.207.797.743	-	-	-	87.207.797.743	Trade payables
Utang bank jangka pendek	205.151.484	-	-	-	205.151.484	Long-term bank loan
Utang lain-lain	5.780.853.970	-	-	-	5.780.853.970	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	518.834.117	-	-	-	518.834.117	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	24.860.553.501	33.529.336.002	223.594.326.524	-	281.984.216.027	Long-term bank loan
Utang sewa	454.190.550	410.934.786	381.521.456	5.048.991.366	6.295.638.158	Lease liabilities
Jumlah	119.027.381.365	33.940.270.788	223.975.847.980	5.048.991.366	381.992.491.498	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total	
Utang usaha	117.086.715.898	-	-	-	117.086.715.898	Trade payables
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	-	-	-	18.570.923.716	Long-term bank loan
Utang lain-lain	5.882.443.612	-	-	-	5.882.443.612	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.379.443	-	-	-	66.379.443	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	22.259.112.957	22.259.112.956	307.813.383.529	-	352.331.609.442	Long-term bank loan
Utang sewa	437.579.352	447.551.581	2.405.117.357	2.970.172.189	6.260.420.479	Lease liabilities
Jumlah	164.303.154.978	22.706.664.537	310.218.500.886	2.970.172.189	500.198.492.590	Total

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian besar pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

c. Interest rate risk (continued)

The Group's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At June 30, 2022 and December 31, 2021, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

Fair Value Estimation (continued)

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	159.657.410.193	159.657.410.193	76.142.628.008	76.142.628.008	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	135.585.115.427	135.585.115.427	117.893.046.935	117.893.046.935	Trade receivable
Piutang lain-lain	2.080.108.201	2.080.108.201	1.373.289.176	1.373.289.176	Other receivables
Jumlah aset keuangan	297.322.633.821	297.322.633.821	195.408.964.119	195.408.964.119	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	87.207.797.743	87.207.797.743	117.086.715.898	117.086.715.898	Trade payables
Utang bank jangka pendek	205.151.484	205.151.484	23.359.012.128	23.359.012.128	Short-term bank loan
Utang lain-lain	5.780.853.970	5.780.853.970	5.882.443.612	5.882.443.612	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	518.834.117	518.834.117	66.379.443	66.379.443	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	281.984.216.027	281.984.216.027	347.543.521.030	347.543.521.030	Long-term bank loan
Utang sewa	6.295.638.158	6.295.638.158	6.260.420.479	6.260.420.479	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	381.992.491.498	381.992.491.498	500.198.492.590	500.198.492.590	Total financial liabilities

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	76.142.628.008	76.142.628.008	956.459.131	956.459.131	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	117.893.046.935	117.893.046.935	64.969.977.237	64.969.977.237	Trade receivable
Piutang lain-lain	1.373.289.176	1.373.289.176	3.494.742.626	3.494.742.626	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	-	82.050.000	82.050.000	Other current asset
Jumlah aset keuangan	195.408.964.119	195.408.964.119	69.503.228.994	69.503.228.994	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	117.086.715.898	117.086.715.898	75.862.273.467	75.862.273.467	Trade payables
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	18.570.923.716	44.459.675.570	44.459.675.570	Short-term bank loan
Utang lain-lain	5.882.443.612	5.882.443.612	6.796.837.516	6.796.837.516	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.379.443	66.379.443	1.479.719.744	1.479.719.744	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	352.331.609.442	352.331.609.442	380.553.213.458	380.553.213.458	Long-term bank loan
Utang sewa	6.260.420.479	6.260.420.479	-	-	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	-	-	214.339.423.000	214.339.423.000	Related parties loan
Jumlah liabilitas keuangan	500.198.492.590	500.198.492.590	723.491.142.755	723.491.142.755	Total financial liabilities

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

30 Juni 2022/June 30, 2022							
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	329.037.924.733	30.582.072.960	37.325.720.900	2.493.858.560	(593.002.847)	398.846.574.306	Revenue
Beban pokok pendapatan	(210.979.577.167)	(25.320.385.244)	(30.814.551.382)	(6.245.966.588)	867.098.597	(272.493.381.784)	Cost of revenue
Laba bruto	118.058.347.566	5.261.687.716	6.511.169.518	(3.752.108.028)	274.095.750	126.353.192.522	Gross profit
Beban usaha	(38.185.155.967)	(11.191.106.049)	(8.606.820.647)	(10.478.121.677)	-	(68.461.204.341)	Operating expense
Pendapatan keuangan	271.084.067	612.676	5.053.436	98.011	-	276.848.190	Finance income
Beban keuangan	(3.646.079.387)	(7.360.236.254)	(4.602.126.815)	(22.631.903)	-	(15.631.074.359)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	6.336.903.405	(1.824.335.283)	2.492.512.951	919.836.978	(274.095.750)	7.650.822.300	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	82.835.099.683	(15.113.377.194)	(4.200.211.558)	(13.332.926.619)	-	50.188.584.313	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(20.247.568.675)	-	-	-	-	(20.247.568.675)	Income tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	3.033.502.396	3.110.136.480	1.109.806.154	-	-	7.253.445.030	Deferred tax income
Laba (rugi) tahun berjalan	65.621.033.405	(12.003.240.714)	(3.090.405.404)	(13.332.926.619)	-	37.194.460.668	Net income (loss) for the year
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	-	Revaluation reserve
Pendapatan komprehensif lain	(705.365.192)	(27.622.856)	(112.652.092)	-	-	(845.640.140)	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	64.915.668.213	(12.030.863.570)	(3.203.057.496)	(13.332.926.619)	-	36.348.820.528	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	1.349.622.963.372	265.569.772.500	130.918.413.725	249.893.688.030	(463.225.246.846)	1.532.779.590.781	Segment assets
Liabilitas segmen	170.617.501.177	196.523.421.925	134.013.244.694	296.746.284.521	(379.291.477.951)	418.608.974.367	Segment liabilities
Penyusutan (catatan 10)	35.332.681.479	6.523.908.059	3.537.066.715	4.825.516.381	-	50.219.172.634	Depreciation (note 10)

30 Juni 2021/June 30, 2021							
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	428.576.885.921	57.615.934.870	51.234.931.692	-	(759.230.533)	536.668.521.950	Revenue
Beban pokok pendapatan	(214.380.553.160)	(24.593.324.468)	(28.063.165.380)	(488.214.962)	744.458.789	(266.780.799.181)	Cost of revenue
Laba bruto	214.196.332.761	33.022.610.402	23.171.766.312	(488.214.962)	(14.771.744)	269.887.722.769	Gross profit
Beban usaha	(30.338.816.664)	(10.462.254.148)	(10.396.156.580)	(721.152.620)	14.771.744	(51.903.608.268)	Operating expense
Pendapatan keuangan	4.406.802	351.125	300.007	-	-	5.057.934	Finance income
Beban keuangan	(9.659.174.888)	(5.791.595.615)	(4.764.437.803)	(6.499.965)	-	(20.221.708.271)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	2.106.798.763	(105.981.693)	644.930.401	-	-	2.645.747.471	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	176.309.546.774	16.663.130.071	8.656.402.337	(1.215.867.547)	-	200.413.211.634	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(40.382.693.680)	-	-	-	-	(40.382.693.680)	Income tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	387.854.329	(3.578.146.388)	(1.867.058.864)	1.069.733	-	(5.056.281.190)	Deferred tax income
Laba (rugi) tahun berjalan	136.314.707.423	13.084.983.683	6.789.343.473	(1.214.797.814)	-	154.974.236.764	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	(296.982.094)	191.363.230	11.625.973	-	-	(93.992.891)	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	136.017.725.329	13.276.346.913	6.800.969.446	(1.214.797.814)	-	154.880.243.873	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	450.542.352.681	278.554.877.517	106.390.704.327	230.587.339.878	(260.444.790.535)	805.630.483.868	Segment assets
Liabilitas segmen	380.388.591.646	191.014.708.426	132.851.921.238	246.974.360.535	(196.086.303.052)	755.143.278.793	Segment liabilities
Penyusutan	21.998.785.590	4.481.828.983	3.458.984.931	338.074.244	-	30.277.673.748	Depreciation

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING

1. Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS Kesehatan sesuai dengan perjanjian kerja sama No. 58/KTR/XI-01/0522 dan 045/MTTB/PKS/V/2022, dimana RS MTTB setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
2. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 002/PSM/ABG-MS/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan menyewa gedung yang berlokasi di Jl. Naripan No. 89, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat seluas 24.087 m2 mulai tanggal 01 Januari 2022 sampai 31 Desember 2031 dengan PT Arta Bumi Gemilang. Gedung tersebut akan dikonversi menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Bandung.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Murni Teguh Tuban Bali Hospiral signed cooperation agreement with BPJS Kesehatan as contract No. 58/KTR/XI-01/0522 and 045/MTTB/PKS/V/2022 , whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
2. According to the lease agreement No. 002/PSM/ABG-MS/XII/2021 dated December 16, 2021, the Company leases a building located on Jl. Naripan No. 89, Kebon Pisang, Sumur Bandung District, Bandung City, West Java with area of 24,087 m2 from January 1, 2022 to December 31, 2031 with PT Arta Bumi Gemilang. The building will be converted into Murni Teguh Bandung Hospital.

35. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

35. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims to the Group.

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Addition of fixed assets</i>
Pinjaman bank	-	2.475.000.000	<i>through:</i>
Utang sewa	-	6.260.420.479	<i>Bank loans</i>
			<i>Lease liabilities</i>
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets:</i>
			<i>Reclasification from</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	-	9.658.394.917	<i>fixed assets</i>
Utang sewa	-	9.644.414.645	<i>Lease liabilities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN **37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

30 Juni/June 30, 2022						
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	(18.365.772.232)	-	-	205.151.484	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	352.331.609.442	(70.347.393.415)	-	-	281.984.216.027	Long-term bank loan
Pinjaman pemegang saham	-	-	-	-	-	Shareholders loan
Utang sewa	6.260.420.479	(199.802.995)	235.020.674	-	6.295.638.158	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	377.162.953.637	(88.912.968.642)	235.020.674	-	288.485.005.669	Total liabilities from financing activities

31 Desember/December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	(25.888.751.854)	-	-	18.570.923.716	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	380.553.213.458	(30.696.604.016)	-	2.475.000.000	352.331.609.442	Long-term bank loan
Pinjaman pemegang saham	214.339.423.000	(214.339.423.000)	-	-	-	Shareholders loan
Utang sewa	-	(4.765.053.054)	457.293.725	10.568.179.808	6.260.420.479	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	639.352.312.028	(275.689.831.924)	457.293.725	13.043.179.808	377.162.953.637	Total liabilities from financing activities

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN **38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- Perusahaan mengakuisisi PT. Setia Utama Realti dengan nilai akuisisi sebesar Rp119.964.545.946 sesuai Akta Jual Beli Saham No. 16-22 tanggal 16 Agustus 2022.
 - Perusahaan menandatangani Akta No. 19 tanggal 8 Agustus 2022 sehubungan dengan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia, Tbk, terkait perpindahan Fasilitas Kredit Investasi 2 dan 3 MSKA menjadi Fasilitas Kredit Investasi 2 MS sebesar Rp119.000.000.000 untuk akuisisi saham PT Setia Utama Realti serta perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal dan Time Loan Revolving yang akan berakhir masa berlakunya.
 - Perpanjangan izin operasional Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug sesuai dengan Perizinan Berbasis Risiko No. 81201101401950001 yang berlaku hingga 5 (lima) tahun kedepan.
 - Perpanjangan izin operasional Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta sesuai dengan Perizinan Berbasis Risiko No. 91202066317750008 yang berlaku sampai tanggal 15 Agustus 2027.
 - Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan menerima sertifikat sebagai Rumah Sakit penyelenggara wisata medis dari Kemenkes RI.
- The company acquired PT. Setia Utama Realti with an acquisition value of Rp119.964.545.946 according to the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 16-22 August 16, 2022.
 - The company signed the Deed No. 19 dated August 8, 2022 in connection with the amendment of the loan agreement with PT Bank Central Asia, Tbk, regarding the transfer of Investment Credit Facility 2 and 3 MSKA to Investment Credit Facility 2 MS amounting to Rp119,000,000,000 for the acquisition of shares of PT Setia Utama Realti and extension of the Local Credit Facility and Revolving Time Loans which will expire.
 - The extension of the operating license of the Murni Teguh Ciledug Hospital in accordance with the Risk-Based Licensing No. 81201101401950001 which is valid for the next 5 (five) years.
 - The extension of the operational license of Murni Teguh Sudirman Jakarta Hospital in accordance with the Risk-Based Licensing No. 91202066317750008 which is valid until August 15, 2027.
 - Murni Teguh Memorial Hospital Medan received certificate as medical tourism provider hospital from the Indonesian Ministry of Health.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of June 30, 2022 and for The Six Month
Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)
(Lanjutan)

6. Perusahaan sejak tanggal 5 Agustus 2022 telah mengasuransikan persediaan untuk periode 26 Agustus 2022 – 26 Agustus 2023 sesuai dengan polis asuransi no 105020377 dan 1100201559.

6. The Company since August 5, 2022 has insured its inventories for the period of August 26, 2022 to August 26, 2023 in accordance with Chubb Insurance policies no 105020377 and 1100201559.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

1. Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
2. Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak;
3. Penyesuaian PSAK 69: “Agrikultur”;
4. Penyesuaian PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
5. Penyesuaian PSAK 73: “Sewa”;
6. Amendemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”;
7. Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
8. PSAK 74: “Kontrak Asuransi”.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”). The accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

1. Amendment of PSAK 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;
2. Amendment of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;
3. Annual Improvements- PSAK 69 “Agriculture”;
4. Annual Improvements- PSAK 71 “Financial Instruments”;
5. Annual Improvements- PSAK 73 “Leases”
6. Amendment of PSAK No. 1 “Presentation of financial statements”;
7. Amendment of PSAK 16 “Fixed Assets regarding proceeds before intended use”;
8. PSAK 74 “Insurance Contracts”.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company’s management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.